

**PERBEDAAN STATUS GIZI ANTARA BALITA DENGAN BERAT  
BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN BERAT BADAN LAHIR CUKUP  
(BBLK) DI KECAMATAN PANGALENGAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**SALMA NADIA FAUZIYAH  
G0012202**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
Surakarta  
2016**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Skripsi dengan judul: Perbedaan Status Gizi antara Balita dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Berat Badan Lahir Cukup (BBLC) di Kecamatan Pangalengan.**

Salma Nadia Fauziyah, NIM: G0012202, Tahun: 2016

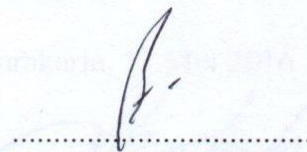
Telah diuji dan disahkan di hadapan **Dewan Pengujian Skripsi**  
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Selasa , Tanggal 17 Mei 2016

**Pembimbing Utama**

Nama : **Widardo, Drs., M.Sc.**

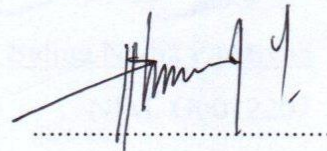
NIP : 19631216 199003 1 002



**Pembimbing Pendamping**

Nama : **Leli Saptawati, dr., Sp. MK.**

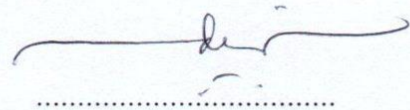
NIP : 19761227 200501 2 001



**Penguji Utama**

Nama : **Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M. Gizi.**

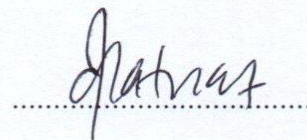
NIP : 19830509 200801 2 005



**Penguji Pendamping**

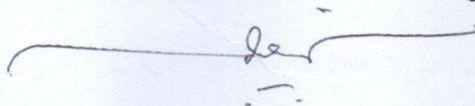
Nama : **Ratna Kusumawati, dr., M. Biomed.**

NIP : 19810401 200501 2 001



Surakarta, ..... 02 JUN 2016 .....

Ketua Tim Skripsi



**Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M. Gizi.**

NIP. 19830509 200801 2 005

Ketua Program Studi



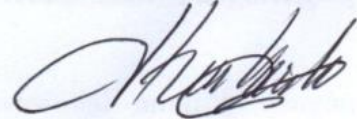
**Simu Andhi Jusup, dr., M.Kes.**

NIP. 19700607 2000112 1 002

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 17 Mei 2016



Salma Nadia Fauziyah

NIM. G0012202

## ABSTRAK

**Salma Nadia Fauziyah, G0012202, 2016.** Perbedaan Status Gizi antara Balita dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Berat Badan Lahir Cukup (BBLC) di Kecamatan Pangalengan. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

**Pendahuluan:** Kematian neonatus salah satunya disebabkan oleh kejadian bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yang prevalensinya cukup tinggi di Indonesia termasuk Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Sebanyak 8,57% balita memiliki status gizi kurang dan 0,94% buruk tercatat di Kabupaten Bandung, termasuk Kecamatan Pangalengan. Bayi yang lahir dengan BBLR memiliki resiko untuk mengalami status gizi kurang di kemudian hari. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan status gizi antara balita dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan berat badan lahir cukup (BBLC) di Kecamatan Pangalengan, Bandung, Jawa Barat.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control* yang dilakukan di Posyandu dalam wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pangalengan, Bandung, Jawa Barat pada November 2015-Februari 2016. Pada penelitian ini 28 balita diikutsertakan untuk masing-masing kelompok kejadian kontrol (BBLC) dan kasus (BBLR) yang dikelompokkan berdasarkan catatan kelahiran. Sampel diperoleh dari Posyandu dalam wilayah kerja UPTD Pangalengan menggunakan teknik *fixed exposure sampling* dan dilanjutkan dengan *pair matching*. Variabel bebas penelitian ini adalah berat badan lahir, sedangkan status gizi diukur dengan indeks antropometri (BB/U, TB/U, BB/TB) sebagai variabel terikat. Hubungan antara berat badan lahir dengan status gizi dianalisis dengan uji t tidak berpasangan serta uji *chi-square* untuk analisis resiko.

**Hasil:** Hasil analisis menunjukkan perbedaan angka signifikansi masing-masing kelompok indeks status gizi. Nilai signifikansi bermakna diperoleh pada indeks BB/U, yaitu 0,003. Sedangkan untuk indeks status gizi BB/TB adalah 0,084 dan untuk indeks TB/U 0,070. Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara status gizi BB/U dengan kejadian berat badan lahir. Uji lanjutan analisis *chi-square* diperoleh nilai p untuk indikator BB/U adalah 0,009. Sementara itu, nilai p untuk indikator lainnya adalah 1,0 untuk BB/TB dan 0,26 untuk TB/U.

**Simpulan:** Secara statistik dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan indikator BB/U, terdapat perbedaan status gizi antara balita dengan BBLR dan BBLC. Bayi dengan BBLR 5,2 kali lebih cenderung mengalami gizi kurang berdasarkan indeks BB/U dibandingkan bayi BBLC.

---

**Kata kunci: BBLR, BBLC, status gizi, bayi, balita**

## ABSTRACT

**Salma Nadia Fauziah, G0012202, 2016.** Nutritional Status Difference Between Children with Low and Normal Birth Weight in Pangalengan. Mini Thesis. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

**Introduction:** One of many neonatal mortality factors caused by the incidence of babies born with Low Birth Weight (LBW) prevalence that is quite high in Indonesia, including Bandung regency, West Java. A total of 8.57% children have poor nutrition status and 0.94% malnutrition recorded in Bandung regency, including in Pangalengan subdistrict. Babies born with LBW have an increased risk for malnutrition status at a later date. The purpose of this study was to determine the difference between the nutritional status of infants with Low Birth Weight (LBW) and Normal Birth Weight (NBW) in Pangalengan, West Java.

**Methods:** This research is an observational analytic study using case control approach that is conducted in the work area of Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pangalengan, Pangalengan, Bandung, West Java on November 2015 to February 2016. In this study, 28 infants were included for each group of control events (NBW) and case (LBW) based on birth records. Samples were obtained from the IHC in the working area UPTD Pangalengan using fixed exposure sampling techniques and continued by pair matching. The independent variables are birth weight sample, while the nutritional status measured by anthropometric indices (Weight/Age (W/A), Height/Age (H/A), Weight/Height (W/H)) as the dependent variable. The relationship between birth weight and nutritional status were analyzed by unpaired t-test and chi-square test for risk analysis.

**Results:** The analysis showed significant difference to the numbers of each group nutritional status index. Meaningful significance values were obtained in the index W/A, i.e. 0.003. As for the nutritional status of the index W/H was 0.084 and 0.070 for the index H / A. These results suggest an association between nutritional status W/A index with the incidence of birth weight status. Further chi-square analysis was showing p-value for the indicator W/A is 0.009. Meanwhile, the p-value for the other indicators was 1.0 for W/H and 0.26 for H/A.

**Conclusions:** Statistically it could be concluded that by using indicators W/A, there was a difference between the nutritional status of infants with LBW and NBW. Babies with LBW 5.2 times more likely to suffer malnutrition based on W/A index than them with NBW.

---

**Keywords :** Low Birth Weight, Normal Birth Weight, nutrition status, babies, infants

## PRAKATA

Alhamdulillah alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Status Gizi Balita Berat Badan Lahir Rendah dan Cukup di Kecamatan Pangalengan, Jawa Barat”. Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh hormat, ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

1. Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Widardo, Drs., M.Sc. selaku Pembimbing Utama yang tak henti-hentinya bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Leli Saptawati, dr., Sp. MK. selaku Pembimbing Pendamping yang juga telah memberikan banyak waktu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M. Gizi. selaku Penguji Utama yang telah memberi banyak kritik dan saran dalam keberjalanan penyusunan skripsi ini.
6. Ratna Kusumawati, dr., M. Biomed. selaku Penguji Pendamping yang telah memberi banyak kritik dan saran dalam keberjalanan penyusunan skripsi ini.
7. Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi., Drs. Mujosemedi, M.Sc., Mbak Nita, dan Bp. Sunardi selaku Tim Skripsi FK UNS, atas bimbingan, koreksi, dan perhatian yang sangat besar sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Yang tercinta kedua orang tua saya, Papa Wildan Mustofa dan Mama Atieq Mustikaningtyas; suami saya, Kak Za'im Isyraqizh Zhafari; mertua saya Ayah Kukuh Prakoso dan Ibu Tukhas Shilul Imaroh; adik-adik saya, Fikri Raihan Hakim, Yasmin Nabila Salsabila, Rifa Rifda Kamila, Arifatul Bahirah, dan Hafizhah Hidayatul Izzati, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini.
9. Sahabat-sahabatku, Matching-ku (Atika, Tami, Arin, Silvi, Tria, Itsna, Lulut, Febi, Tiwi, Emil), Millah, Trio S-ku (Fifah, Tyani), dan mbak Raiza atas cinta, semangat untuk segera menyelesaikan skripsi, bantuan, dan waktu yang selalu ada tanpa diminta dan tanpa pamrih.
10. Calon sejawatku Oragastra, Late Bloomer Smt 8, atas segala dukungannya.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses penelitian tugas karya akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Meskipun tulisan ini masih belum sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Saran, koreksi, dan tanggapan dari semua pihak sangat diharapkan.

Surakarta, Mei 2016  
Salma Nadia Fauziyah

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II. LANDASAN TEORI .....	5
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Berat Badan Lahir Cukup (BBLC) .....	5
a. Definisi .....	5
b. Faktor Penyebab .....	5
2. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) .....	6
a. Definisi .....	6
b. Faktor Penyebab .....	6
3. Status Gizi .....	8
a. Definisi .....	8
b. Penilaian Status Gizi .....	9
c. Cara Penilaian Status Gizi .....	9
d. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U .....	10
e. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U .....	12
f. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB .....	12
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi pada Bayi .....	13
4. Hubungan Status Gizi Balita dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) .....	15
B. Kerangka Pemikiran .....	16
C. Hipotesis .....	16

BAB III. METODE PENELITIAN .....	17
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	17
C. Subjek Penelitian .....	17
D. Rancangan Penelitian .....	20
E. Identifikasi Variabel Penelitian .....	20
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	21
G. Alat Penelitian .....	22
H. Cara Kerja .....	22
I. Teknik Analisis Data .....	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN .....	25
A. Karakteristik Subjek Penelitian .....	24
B. Hasil Analisis Statistik .....	31
BAB V. PEMBAHASAN .....	35
A. Perbedaan Status Gizi antara Balita dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Berat Badan Lahir Cukup (BBLC) .....	35
B. Keterbatasan Penelitian .....	38
BABVI. SIMPULAN DAN SARAN .....	40
A. Simpulan .....	40
B. Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan 3 Indeks Antropometri .....	10
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Berat Badan Lahir .....	25
Tabel 4.2	Distribusi Balita Berdasarkan Usia dan Berat Badan Lahir.....	26
Tabel 4.3	Distribusi balita berdasarkan indikator status gizi .....	26
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan lahir .....	28
Tabel 4.5	Hasil uji normalitas .....	32
Tabel 4.6	Analisis bivariat uji t tidak berpasangan .....	32
Tabel 4.7	Hasil uji <i>chi-square</i> .....	33
Tabel 4.8	Hasil uji <i>mantel-haenszel</i> .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	16
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2.** Formulir Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3.** Formulir Biodata
- Lampiran 4.** Hasil Uji Statistik
- Lampiran 5** Data Hasil Penelitian
- Lampiran 6.** Dokumentasi Penelitian